

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN CALON MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Norma Fitria^{1*}, Ulfah², Opan Arifudin³, Ika Kartika⁴

¹IAI Agus Salim Lampung, Indonesia

²Universitas Islam Nusantara, Indonesia

³STEI Al-Amar Subang, Indonesia

⁴Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, Indonesia

normafitripramuji@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: latar belakang penelitian ini bahwa menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang tepat bukanlah persoalan yang gampang. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari terhadap jurusan yang dipilih calon mahasiswa. Masalah tersebut diantaranya, kualitas perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik di bidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada drop out. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor terhadap pengambilan keputusan calon mahasiswa untuk memilih jurusan pendidikan agama islam. Penelitian ini metode yang deskriptif kualitatif, dimana penulis mencoba memaparkan gambaran secara detail tentang faktor-faktor terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor calon mahasiswa untuk memilih jurusan Pendidikan Agama Islam seperti : 1) Adanya minat memperdalam ilmu agama, 2) Adanya keputusan bersama dengan peserta yang bersangkutan, 3) Adanya nilai-nilai yang diperlukan dalam keseharian maupun kelak di akhirat, serta 4) Ketersediaan lapangan kerja bagi lulusan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Analisis, Faktor, Pengambilan Keputusan, Calon Mahasiswa, Jurusan PAI.

Abstract: The background of this research is that determining the right college and major is not an easy matter. Often the lack of information and ignorance of interests or talents often causes problems and regrets in the future for the majors chosen by prospective students. These problems include, the quality of tertiary institutions is not as expected, unable to attend lectures properly because they are not interested in their chosen field, and unable to complete lectures properly which leads to dropping out. This study aims to analyze the factors that affect the decision making of prospective students to choose Islamic religious education majors. This study uses a qualitative descriptive method, in which the author tries to describe in detail the factors that influence student decision making in choosing majors in Islamic religious education. The results of this study indicate that there are factors for prospective students to choose majors in Islamic Religious Education such as: 1) There is an interest in deepening religious knowledge, 2) There is a joint decision with the participants concerned, 3) There are values that are needed in everyday life and in the future the afterlife, and 4) Availability of employment opportunities for graduates majoring in Islamic Religious Education.

Keywords: Analysis, Factors, Decision Making, Prospective Students, Department of PAI.

Article History:

Received: 04-02-2020

Revised : 04-03-2020

Accepted: 26-04-2020

Online : 30-04-2020

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini masyarakat semakin dihadapkan tantangan persaingan, khususnya persaingan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama masalah pendidikan. Untuk itu, pendidikan sangat penting bagi manusia agar dapat

mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal oleh masyarakat.

Kehidupan manusia dari hari ke hari selalu mengalami perubahan, sebagian besar perubahan diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meningkat setiap harinya. Perubahan zaman itulah yang membuat manusia mau tidak mau harus beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya. Semakin baik kemampuan beradaptasi seseorang maka kemungkinan untuk bertahan hidup pun lebih baik, namun tidak semua orang memiliki kemampuan dan kesempatan untuk berdamai dengan zaman. Era globalisasi tidak hanya berdampak positif bagi kehidupan manusia pada umumnya, layaknya seperti dua sisi mata uang, globalisasi pun membawa efek negatif. Salah satu efek negatif itu adalah tersingkirnya orang-orang tertinggal dan tak siap menghadapi tantangan global.

Maka guna mempersiapkan masyarakat agar dapat bertahan hidup dan bersaing diantara global, pendidikan merupakan hal yang tepat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan berdampak pula pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendidikan seseorang dibina dan dibimbing untuk mampu mengembangkan bakat, minat dan intelektualnya guna persiapan berkarier di masa depan, dengan pengetahuan, keahlian dan keterampilan seorang manusia mampu menjaga eksistensinya di dunia.

Menurut (Setiana, 2005) bahwa pendidikan merupakan bentuk dari investasi jangka panjang artinya bahwa investasi pada bidang sumber daya manusia memang tidak segera dinikmati hasilnya. Namun pada jangka panjang diyakini manfaatnya akan segera terasa yaitu dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui saluran pendidikan berkualitas di masa depan, sudah barang tertentu segenap pilar kekuatan bangsa harus melakukan investasi sebesar-besarnya untuk peningkatan kualitas dunia pendidikan.

Pendidikan sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan bakat dan keterampilan dapat dikembangkan secara maksimal, dengan memperoleh pendidikan secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar memperoleh berbagai pengetahuan seperti prinsip, teori, inovasi, kreativitas, dan tanggung jawab.

Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Menurut (Ahmadi, 2015) bahwa pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal. Pendidikan informal sendiri diartikan sebagai pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi (belajar incidental). Sementara itu, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi,

serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pada pendidikan formal setelah seseorang menyelesaikan atau lulus pada jenjang pendidikan menengah atas, baik SMA, SMK maupun MA pasti dihadapkan pada suatu pilihan yaitu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi atau langsung terjun pada dunia kerja. Dewasa ini untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan, tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMA/SMK atau jenjang sederajat yang lain. Lowongan pekerjaan yang ditawarkan ke masyarakat sebagian besar masyarakat lulusan strata 1 atau minimal diploma 3 dengan keahlian yang lebih spesifik. Hal tersebut tentunya mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang tepat bukanlah persoalan yang gampang. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya, kualitas perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada *drop out* (DO).

Calon mahasiswa tentu memiliki pertimbangan-pertimbangan serta alasan yang berbeda dalam memilih dan memutuskan jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan. Berbagai aspek yang dipertimbangkan tersebut antara lain keketatan, biaya pendidikan, status sosial ekonomi, fasilitas pendidikan, reputasi perguruan tinggi, citra program studi, prospek program studi, lingkungan, minat, motivasi, dan keberhasilan alumni. Selain itu menurut (Mehboob et al, 2012) dalam penelitiannya menjelaskan terdapat 11 aspek atau faktor yang mempengaruhi dalam memilih perguruan tinggi yaitu faktor aspirasi, sikap, bimbingan karir, program akademik, biaya pendidikan, reputasi perguruan tinggi, promosi, fasilitas, ketersediaan bantuan keuangan dan faktor orang tua. Namun demikian tentu ada beberapa aspek saja yang kemungkinan besar berpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa seperti biaya pendidikan, citra prodi, fasilitas pendidikan, dan prospek prodi.

Adapun menurut (Ginting, 2011) dalam pemilihan program studi terdapat faktor pribadi yang meliputi umur dan tingkat daur hidup, kedudukan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan dan sikap. Tingkah laku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi kelompok rujukan, keluarga juga peran dan status. Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor yang terakhir dapat mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor budaya memiliki pengaruh paling luas dan dalam kepada perilaku konsumen seperti budaya, subbudaya, dan kelas sosial.

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Memperhitungkan kemampuan dirinya sendiri maupun orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa dukungan biaya maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Citra merupakan tanggapan atau kesan yang timbul di benak masyarakat terhadap suatu obyek. Citra program studi (prodi) adalah tanggapan atau kesan masyarakat

terhadap suatu program studi. Program studi yang baik tentunya mempunyai citra yang baik pula. Apabila sebuah program studi mempunyai citra yang baik atau positif di mata masyarakat, maka akan terbentuk pemikiran di benak calon mahasiswa bahwa program studi tersebut mempunyai kualitas yang bagus.

Fasilitas pendidikan merupakan faktor yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di kampus. Kelengkapan fasilitas pendidikan dapat menjadi daya tarik dan aspek pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada suatu program studi.

Selanjutnya aspek yang tak kalah penting untuk dipertimbangkan dalam memilih suatu jurusan atau program studi adalah peluang atau prospek kerja dimasa mendatang. Hal tersebut penting untuk dipertimbangkan karena apabila seseorang tidak memikirkannya dengan masak-masak maka lulusan perguruan tinggi pun berpotensi menjadi pengangguran, sehingga menambah tingkat pengangguran. Di Indonesia tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan menerapkan berbagai basis data-data tertulis sesuai tujuan penelitian. Untuk itu peneliti mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor terhadap pengambilan keputusan calon mahasiswa untuk memilih jurusan pendidikan agama islam. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Arifudin, 2019) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2018) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Juhadi, 2020). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Wahrudin, 2020). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis

faktor-faktor terhadap pengambilan keputusan calon mahasiswa untuk memilih jurusan pendidikan agama islam.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung, 2019).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Tanjung, 2020). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Juhji, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis faktor-faktor terhadap pengambilan keputusan calon mahasiswa untuk memilih jurusan pendidikan agama islam.

Menurut Muhadjir dalam (Marantika, 2020) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Di era globalisasi ini persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat dan berat. Setiap individu memiliki perilaku konsumen yang berbeda-beda karena banyak faktor yang mempengaruhinya, kondisi tersebut menuntut organisasi untuk lebih mengetahui bagaimana konsumen berperilaku. Oleh karena itu perlunya pemahaman terhadap konsumen karena pada dasarnya pemahaman terhadap konsumen merupakan pusat dari seluruh aktivitas pemasaran baik barang maupun jasa. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen diantaranya, yaitu faktor psikologis dan faktor sosial.

- 1) Peran psikologi Pendidikan bagi pengembangan program Pendidikan sangat penting, karena kita dapat merencanakan program Pendidikan sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat agar dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik. Dengan jawaban dari hasil penelitian sekitar 63,4% sangat setuju.
- 2) Salah satu pengembangan program Pendidikan yaitu dengan memilih jurusan, dengan memilih jurusan Pendidikan agama islam kita dapat mendalami ilmu agama yang diperlukan dalam keseharian dan kelak di akhirat. Dengan jawaban dari hasil penelitian sekitar 89% setuju.
- 3) Jurusan Pendidikan agama islam dapat mejadi ladang investasi pahala dan juga pendidikan agama islam ini merupakan lulusan dan profesi yang selalu dibutuhkan.

Pembahasan

Proses pengambilan keputusan sebagai proses penting yang mempengaruhi perilaku konsumen sangat penting dipahami. Menurut Schiffman dan Kanuk dalam (Rusmana, 2020) pengambilan keputusan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Proses pengambilan keputusan sebagai aktifitas penting dalam perilaku konsumen perlu dipahami untuk merumuskan strategi pemasaran yang tepat yang mampu mempengaruhi setiap tahapan proses pengambilan keputusan yang berlangsung.

Menurut Kotler dan Armstrong dalam (Sudirman, 2020) bahwa perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan dipengaruhi oleh factor psikologis dan factor sosial. Dalam hal faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, kepercayaan dan sikap. Mengenai faktor psikologis, menurut (Ulfah, 2019) bahwa jika seseorang memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya maka seseorang akan terdorong untuk memutuskan memilih. Faktor sosial meliputi kelompok rujukan (*reference group*), keluarga, peran dan status. Mengenai faktor sosial, jika seseorang memiliki interaksi sosial yang baik maka seseorang akan terdorong untuk memutuskan memilih program studi. Apabila semua faktor tersebut berkontribusi bersama-sama maka seseorang akan semakin terpengaruhi untuk memilih program studi, maka teori ini terbukti.

Pengambilan keputusan atau pembuat kebijakan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Salah satu faktor nya yaitu minat, minat merupakan suatu kondisi di dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap sikap dan proses belajar tentang sesuatu hal. Menurut Hurlock dalam (Arifudin, 2020) bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Seseorang memiliki minat terhadap suatu bidang, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada saat menjalani perkuliahan (Pekrun & Linnenbrink-Garcia., 2012).

Menurut Kahu & Nelson dalam (Nadeak, 2020) bawah minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan dan minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif, dan reaksi emosional dalam dunia pendidikan. Melihat dari hasil penelitian hampir sekitar 63,4% calon mahasiswa untuk memutuskan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam karena berminat untuk memperdalam dan memperluas ilmu agama, dan dengan minat yang mereka (calon mahasiswa) miliki akan mempermudah menyelesaikan Pendidikan di jurusan Pendidikan Agama Islam.

Faktor selanjutnya yaitu keputusan bersama, Keputusan bersama adalah suatu keputusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran serta pembahasan yang matang. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruhnya, dan keputusan bersama merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Karena keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan, dan semua peserta rapat mempunyai kedudukan yang sama. Dalam pengambilan keputusan harus mendasarkan beberapa nilai penting yang harus selalu ada dalam pengambilan keputusan agar semua pihak yang terlibat merasakan keadilan. Salah satunya ialah keluarga, keluarga menurut Kristiantianto dalam (Ulfah, 2020) bahwa organisasi pembelian yang paling penting dalam masyarakat dan telah diteliti secara ekstensif. Sedangkan peran dan status sosial turut mempengaruhi sebab seringkali hal tersebut menjadi alasan pembelian. Keputusan Bersama dengan keluarga sangat mempengaruhi keputusan untuk memilih jurusan, salah satunya mengambil

jurusan Pendidikan Agama Islam karena jurusan ini dapat membuat kita mendalami ilmu agama yang diperlukan dalam kesaharian maupun kelak di akhirat dan juga dengan jurusan ini kita memiliki ladang pahala.

Faktor terakhir yang dapat kami ambil dari hasil penelitian yaitu prospek kerja dan ketersediaan lapangan kerja untuk lulusan Tersedianya Lapangan Kerja bagi Lulusan Prospek kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih jurusan Pendidikan agama islam dalam perguruan tinggi. Permintaan dan penawaran tenaga kerja di dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan tingkat penghasilan di suatu jenis pekerjaan. Lulusan Pendidikan Agama Islam masih banyak dibutuhkan di dunia kerja.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam. 2) Latar belakang sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam), 3 Interaksi teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam, 4) Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam, serta 5) Reputasi berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam.

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian ini yakni bahwa dalam memilih jurusan di tingkat perguruan tinggi sudah seharusnya seseorang mempertimbangkan berbagai alternatif-alternatif yang ada melalui berbagai informasi. Jurusan apapun yang dipilih seharusnya tetap di dasarkan pada kesesuaian dengan kepribadian diri sendiri sehingga dalam menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi menuntut ilmu secara maksimal, hal ini karena kesuksesan berkarir adalah tanggung jawab pribadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan IAI Agus Salim Lampung, yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua LPPM IAI Agus Salim Lampung yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Manajemen Pendidikan Islam IAI Agus Salim Lampung yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. (2015). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: ar Ruzz Media.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. GLOBAL (PT.GM). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 184–190.

- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Ginting, H. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Juhadi, J. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17–32.
- Juhji. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Marantika, N. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Mehboob et al. (2012). Factors Influencing Students Enrollment Decisions in Selection of Higher Education Institutions (HEI'S). *Insitute of Interdisciplinary Business Research.*, 4(5), 23–31.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Pekrun & Linnenbrink-Garcia. (2012). Academic Emotions and Student Engagement. *Springer Science & Business Media.*, 1(1), 259–282.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *Jurnal Makro Manajemen*, 5(2), 157–163.
- Setiana. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pembelajaran Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146.
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.